

INTISARI

STRUKTUR VEGETASI PENYUSUN HABITAT OWA JAWA (*Hylobates moloch* Audebert 1797) DI CURUG CIPENDOK KPH BANYUMAS TIMUR

oleh :

Fajar Pramudito¹
Soewarno Hasanbahri²
Djuwantoko³

Primata merupakan salah satu satwa liar yang mengalami gangguan akibat adanya degradasi kualitas lingkungan. Salah satu jenis primata yang terancam punah tersebut adalah Owa Jawa (*Hylobates moloch* Audebert 1797). Saat ini Owa Jawa diklasifikasikan sebagai satwa dalam status genting (*endangered species*). Owa Jawa merupakan satwa *arboreal* karena hampir sebagian besar aktivitas hidupnya dilakukan di atas pohon (vegetasi). Penelitian ini dilakukan di kawasan Curug Cipendok yang merupakan salah satu habitat Owa Jawa yang terdapat di Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur vegetasi (pohon) pada habitat Owa Jawa, mengetahui pemanfaatan vegetasi pohon oleh Owa Jawa dan juga untuk mengetahui jenis tumbuhan yang menjadi pakan Owa Jawa. Pengambilan data profil habitat Owa Jawa menggunakan petak ukur 20 x 100 meter, sedangkan untuk pengambilan data komposisi jenis penyusun vegetasi menggunakan metode tanpa plot (*plotless method*) dengan jarak tiap titik pengamatan adalah 30 meter. Pengambilan data dilakukan di dua lokasi habitat Owa Jawa, yaitu di hutan Gunung Bunder dan Curug Wadas. Data pemanfaatan vegetasi dan jenis tumbuhan yang menjadi pakan diperoleh melalui pengamatan langsung dan mencari informasi kepada penduduk setempat atau petugas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari petak ukur sampel struktur vegetasi habitat Owa Jawa di Gunung Bunder lebih rapat, yaitu dengan 62 pohon yang terdiri dari 28 jenis, sedangkan di Curug Wadas hanya terdapat 40 pohon yang terdiri dari 12 jenis. Apabila dilihat dari komposisi jenis penyusunnya maka habitat Gunung Bunder didominasi oleh jenis *Mesua ferrea*, *Laportea sp.*, *Castanopsis sp.*, sedangkan di Curug Wadas didominasi oleh *Xanthophyllum excelsum*, *Garuga floribunda*, dan *Ficus sp.* Nilai kesamarataan jenis untuk habitat Gunung Bunder sebesar 0,6267 sedangkan habitat Curug Wadas sebesar 0,6684 menunjukkan bahwa kedua habitat tersebut mempunyai nilai kesamarataan jenis sedang. Sebagai satwa *arboreal* Owa Jawa lebih menyukai pohon yang bertajuk rapat, kontinyu, dan horizontal karena memudahkan dalam *brakhiasi*. Contohnya adalah pohon *Glutta renghas*, *Mesua ferrea*, *Ficus variegata*, *Sterculia javanica*. Owa Jawa lebih menyukai buah-buahan sebagai sumber pakan, pohon yang menjadi sumber pakan antara lain *Antidesma bunius*, *Phaseolus radiatus*, *Cassia alata*, dan *Horsfieldia irya*.

Kata kunci : Owa Jawa, Vegetasi, Curug Cipendok

¹ Penulis, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing I, staf pengajar pada jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing II, staf pengajar pada jurusan KSDH Fakultas Kehutanan UGM

ABSTRACT

STRUCTURE OF VEGETATION CONSTRUCTING HABITAT JAVAN GIBBON (*Hylobates moloch* Audebert 1797) IN CURUG CIPENDOK KPH EAST BANYUMAS

by :

Fajar Pramudito¹, Soewarno Hasanbahri and Djuwantoko²

Primate is one of natural wild animal that have trouble from effect existence of environmental reduction quality. One of the totally disappeared threatened type primate is Javan Gibbon (*Hylobates moloch* Audebert 1797). In this time Javan Gibbon have status as animal in endangered species. Javan Gibbon is the arboreal animal because almost most it's life activity is done the above tree (vegetation). This research done in area of Curug Cipendok representing one of habitat of Javan Gibbon which is there are in Central Jawa.

This research aim to know the structure vegetation at habitat of Javan Gibbon, knowing exploiting of tree vegetation by Javan Gibbon as well as to know the plant type becoming woof to Javan Gibbon. Intake of data of profile of habitat of Javan Gibbon use the check measure 20 x 100 metre, while for the intake data of composition type that compiler vegetation use the plotless method with the distance of every perception dot is 30 metre. Data intake done in two location of habitat of Javan Gibbon, that is in forest of Gunung Bunder and Curug Wadas. Data Exploiting of vegetasi and plant type becoming woof obtained by through direct perception and look for the information to local resident or worker.

Result of research indicate that from check measure the sampel of structure vegetation of habitat Javan Gibbon in closer Gunung Bunder, that is by 62 is tree consisted of by 28 species, while in Curug Wadas only there are 40 tree consisted of by 12 species. If seen from its compiler type composition hence habitat of Gunung Bunder predominated by species of *Mesua ferrea*, *Laportea Sp.*, *Castanopsis Sp.*, while in Curug Wadas predominated by *Xanthophyllum excelsum*, *Garuga floribunda*, and *Ficus sp.* Assess the equability value for the habitat of Gunung Bunder equal to 0,6267 while habitat of Curug Wadas equal to 0,6684 indicating that second of the habitat have the value of equability is medium. As animal of arboreal Javan Gibbon prefer the tree which have canopy to close the, continue, and horizontal of because facilitating in brakhiasi. The example is tree of *Glutta renghas*, *Mesua ferrea*, *Ficus variegata*, *Sterculia javanica*. Javan Gibbon prefer fruits as source woof, tree becoming source woof for example *Antidesma bunius*, *Phaseolus radiatus*, *Cassia alata*, and *Horsfieldia irya*.

Keywords : Javan Gibbon, Vegetation, Curug Cipendok

¹ Student in Departement Conservation Resources Forestry, Forestry Faculty UGM

² Staf of Lecturer in Forestry Faculty, Gadjah Mada University